

Daftar pertanyaan Peserta Pelatihan 27-2-2024
PARENTING ISLAMI:
“IKHTIAR PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP ANAK MENUJU *BIRRUL*
***WALIDAIN* & SUKSES DUNIA-AKHIRAT**

Nama : Hames
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Boyolali

1. Apa itu makna parenting islami/ pengasuhan anak secara islami? Jelaskan!
Parenting Islami atau pengasuhan anak secara Islami merujuk pada pendekatan dalam mendidik dan membesarkan anak-anak yang sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang mencerminkan prinsip-prinsip agama Islam dan bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak sesuai dengan ajaran Islam.
2. Apa Saudara tertarik dengan pelatihan tersebut?Jelaskan!
Tertarik karena makna parenting islami atau pengasuhan anak ini sangat penting bagi orangtua dalam mendidik, membimbing dan merawat anak-anak. Pelatihan tentang parenting Islami atau pengasuhan anak secara Islami bisa menjadi sangat bermanfaat bagi orangtua atau calon orangtua yang ingin mendidik anak-anak mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini bisa menjadi penting karena:
 - Kebutuhan akan Pemahaman yang Mendalam: Memahami prinsip-prinsip pengasuhan Islami memerlukan pengetahuan yang mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai Islam. Pelatihan dapat membantu orangtua memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
 - Membangun Hubungan yang Kuat dengan Anak: Pelatihan ini dapat membantu orangtua memahami bagaimana membangun hubungan yang kuat, saling percaya, dan penuh kasih sayang dengan anak-anak mereka, sesuai dengan ajaran Islam. Ini penting untuk memastikan bahwa komunikasi antara orangtua dan anak berjalan baik dan bahwa anak merasa didengar dan dipahami.

- Membentuk Karakter yang Islami: Orangtua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak mereka. Pelatihan parenting Islami dapat membantu orangtua memahami bagaimana memperkenalkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesabaran, dan keadilan kepada anak-anak mereka.
- Membimbing Anak Menuju Ketaatan kepada Allah: Salah satu tujuan utama parenting Islami adalah membimbing anak-anak agar menjadi hamba yang taat dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pelatihan ini dapat membantu orangtua memahami bagaimana memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan anak-anak mereka.

3. Apa Hikmah dalam Kisah Al Qomah, dan bagaimana agar anak / keturunan kita terhindar dari perilakunya? Jelaskan!

Kisah al-Qomah merujuk pada kisah kaum yang dikenal dalam Al-Quran karena perilaku mereka yang durhaka dan keingkaran terhadap ajaran Allah SWT. Kaum al-Qomah termasuk salah satu contoh dalam sejarah Islam yang mengingatkan umat manusia tentang bahaya kesombongan, kekufuran, dan ketidaktaatan terhadap perintah Allah SWT.

1. Beberapa hikmah yang dapat dipetik dari kisah al-Qomah adalah sebagai berikut:
 - Peringatan akan Akibat Kedurhakaan: Kisah al-Qomah adalah peringatan bagi umat manusia tentang akibat dari kedurhakaan terhadap ajaran Allah SWT. Mereka menolak mendengarkan nabi yang diutus kepada mereka untuk menyampaikan ajaran yang benar dan mengingatkan akan konsekuensi perbuatan mereka.
 - Bahaya Kesombongan dan Keangkuhan: Kaum al-Qomah terkenal karena kesombongan dan keangkuhan mereka terhadap kebenaran. Hikmah yang dapat diambil dari hal ini adalah pentingnya rendah hati dan bersikap tawadhu' di hadapan kebenaran serta ajaran Allah SWT.

- Kebutuhan akan Ketaatan dan Kepatuhan: Kisah al-Qomah menegaskan perlunya ketaatan dan kepatuhan terhadap perintah Allah SWT. Ketaatan merupakan fondasi utama dalam menjalani kehidupan yang sejalan dengan ajaran Islam dan memberikan kedamaian serta keselamatan.
2. Bagaimana agar anak atau keturunan kita terhindar dari perilaku yang menyerupai kaum al-Qomah? Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:
- Pendidikan Agama yang Kuat: Mendidik anak-anak dengan ajaran Islam yang kuat dan mendalam merupakan langkah pertama dalam mencegah perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.
 - Teladan yang Baik: Orangtua harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka dalam hal ketaatan kepada Allah SWT, kesederhanaan, dan sikap rendah hati.
 - Komunikasi dan Pemahaman: Berkomunikasi secara terbuka dengan anak-anak tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, dan bahaya kesombongan serta durhaka terhadap Allah SWT.
 - Pengawasan yang Bijaksana: Orangtua perlu mengawasi dan memantau perkembangan anak-anak mereka, baik secara fisik maupun spiritual, serta memberikan bimbingan yang tepat jika ada tanda-tanda perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.
 - Doa dan Tawakal: Orangtua perlu selalu mendoakan anak-anak mereka agar senantiasa mendapat perlindungan dan petunjuk dari Allah SWT, serta tawakal bahwa Allah lah yang Maha Bijaksana dalam menjaga dan membimbing mereka.

4. Apa makna Birrul walidain? Bagaimana cara kita mewujudkan birrul walidain tersebut? Jelaskan!

Birrul Walidain adalah konsep dalam Islam yang menggambarkan kewajiban anak-anak untuk berbakti, berbuat baik, dan patuh kepada orang tua mereka. Istilah "birr" secara umum mengacu pada kebajikan, kebaikan, dan ketaatan yang ditujukan kepada orang tua. Sedangkan "walidain" adalah istilah dalam bahasa Arab yang merujuk kepada orang tua.

Makna Birrul Walidain mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

- Ketaatan dan Penghormatan: Anak-anak diwajibkan untuk taat kepada orang tua mereka dan menghormati mereka dalam segala hal, kecuali jika permintaan orang tua bertentangan dengan ajaran agama Islam.
- Bakti dan Perhatian: Birrul Walidain juga mencakup kewajiban anak-anak untuk memberikan perhatian dan bakti kepada orang tua mereka, baik secara fisik maupun emosional. Ini termasuk merawat orang tua saat mereka lanjut usia dan memenuhi kebutuhan mereka dengan penuh kasih sayang.
- Kasih Sayang dan Pengertian: Anak-anak juga diharapkan untuk bersikap penuh kasih sayang dan pengertian terhadap orang tua mereka, menghargai perjuangan, pengorbanan, dan cinta yang telah diberikan selama masa pertumbuhan dan pembesaran.

Untuk mewujudkan Birrul Walidain, ada beberapa langkah yang dapat diambil:

- Ketaatan Terhadap Ajaran Agama: Anak-anak perlu memastikan bahwa mereka taat kepada ajaran Islam dan bahwa ketaatan mereka kepada orang tua tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.
- Penghormatan dan Keterbukaan: Anak-anak harus menghormati dan mendengarkan orang tua mereka dengan penuh kesabaran dan

keterbukaan. Mereka harus bersikap hormat, bahkan dalam situasi-situasi di mana mereka mungkin tidak setuju dengan pandangan atau keputusan orang tua.

- Bakti dan Perhatian Praktis: Anak-anak diharapkan untuk memberikan bakti dan perhatian nyata kepada orang tua mereka, seperti membantu mereka dalam kegiatan sehari-hari, merawat mereka saat mereka sakit, atau memberikan dukungan emosional dan moral.
- Komunikasi yang Baik: Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sangat penting dalam mewujudkan Birrul Walidain. Anak-anak harus membuka saluran komunikasi dengan orang tua mereka, berbagi pemikiran, perasaan, dan kekhawatiran mereka.
- Doa dan Penghormatan Setelah Meninggal: Anak-anak diharapkan untuk mendoakan orang tua mereka setelah mereka meninggal dunia dan menghormati kenangan mereka dengan mematuhi wasiat mereka dan berbuat baik kepada keluarga yang ditinggalkan.

5. Apa manfaat pelatihan tersebut, terhadap saudara ? Jelaskan!

Membantu orangtua menjadi lebih baik lagi dalam mengasuh, membimbing dan mendidik anak supaya lebih baik lagi.

Terimakasih.

Dr. Sutarman, M.Hum.